

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat atau sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliable serta dapat diandalkan, tentang hubungan antara motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar pada siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islam PB. Soedirman 2 yang beralamat di JL. Raya Bogor KM. 24 Cijantung, Jakarta Timur, Telp: (021) 8400387. Tempat ini dipilih sebab di sekolah tersebut terdapat masalah dalam prestasi belajar siswa karena peneliti pernah melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur selama empat bulan. Sehingga memudahkan peneliti memfokuskan diri dalam melakukan penelitian dan peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan prestasi belajar pada siswa di SMK Islam PB. Soedirman 2 tersebut.

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung mulai Maret 2012 sampai dengan Mei 2012. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian karena sesuai dengan jadwal belajar efektif siswa sekolah.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵⁸. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis⁵⁹.

Metode survey dilakukan dengan terjun langsung ke tempat penelitian, sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi mengenai hubungan variabel X dan Y dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2004) h. 1

⁵⁹ *Ibid.* h. 7

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 di Jakarta Timur, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran sebanyak 61 siswa. Alasan peneliti memilih jurusan X Administrasi Perkantoran karena di kelas tersebut siswanya paling banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di antara jurusan yang lainnya.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶¹. Jika n adalah jumlah elemen sampel dan N adalah jumlah elemen populasi maka $n < N$ (n lebih kecil dari N). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 siswa dari populasi terjangkau. Jumlah tersebut diambil berdasarkan Tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Technique*) dengan pengambilan secara proporsional. Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan perhitungan sebagai berikut:

⁶⁰ *Ibid.* h. 90

⁶¹ *Ibid.* h. 91

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AP 1	24 Siswa	$24/61 \times 51 = 20$ Siswa
X AP 2	37 Siswa	$37/61 \times 51 = 31$ Siswa
Jumlah	61 Siswa	51 Siswa

E. Instrumen Penelitian

a. Prestasi Belajar

1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar siswa adalah hasil dari kegiatan belajar siswa di sekolah yang didapat melalui penilaian tes/ujian dan biasanya dilambangkan dengan angka, huruf maupun kalimat didalam raport siswa.

2. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa berkaitan dengan aspek kognitif berupa pengetahuan, aspek afektif berupa sikap, dan aspek psikomotorik berupa keterampilan.

Prestasi belajar setiap siswa diperoleh dari sekolah, yaitu nilai raport siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

b. Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Definisi Konseptual

Motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah dorongan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang bermanfaat dilingkungan sekolah, setelah jam belajar atau pun pada hari libur.

2. Definisi Operasional

Motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat diukur pada indikator mengembangkan hasil yang positif seperti pencapaian kinerja akademik yang lebih tinggi, mengurangi tingkat membolos sekolah, penyesuaian psikologis yang lebih baik, tingkat penurunan perilaku nakal. Dan indikator memiliki kematangan kepribadian, seperti mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual agama. Untuk mengukur variabel bebas (X) yaitu motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid		Nomor Item Final	
		+	-		+	-	+	-
Mengembangkan hasil yang positif	Pencapaian kinerja akademik	1,2	3	3	1,2		1,2	
	Mengurangi tingkat membolos sekolah	4,5,6			4,5,6		3,4,5	
	Penyesuaian psikologis yang lebih baik	7,8,9,10			7,8,9,10		6,7,8,9	
	Penurunan perilaku nakal	11,12	13	13	11,12		10,11	
Memiliki kematangan kepribadian	Mengembangkan bakat dan minat	14,15,16			14,15,16		12,13,14	
	Menghargai orang lain	17,18,19,21	20	18,19	17,21	20	15,17	16
	Bersikap kritis terhadap suatu kesenjangan	22,24	23	23	22,24		18,19	
	Berani mencoba hal-hal positif yang menantang	25,26,27		25	26,27		20,21	
	Peduli terhadap lingkungan	28,29,30		30	28,29		22,23	
	Melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual agama	31,32,33				31,32,33		24,25,26

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai.

Dan setiap item jawaban bernilai 1 – 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelas dapat di lihat dalam tabel berikut.

Tabel III.3
Skala Penilaian (Skor) Untuk Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Variabel X (Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler).

Proses pengembangan instrumen motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di mulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 33 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tahap selanjutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas dari variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana tercantum pada tabel III.2, setelah konsep instrumen disetujui tahap berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas X Jurusan Animasi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur, sebagai kelas uji coba. Berikutnya proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen dengan menggunakan rumus koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{62}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 7 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi 26 butir pernyataan.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu.⁶³

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Di mana:

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas tes

k = Cacah Butir

⁶² Djaali&Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008) h. 86.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 276.

$$\begin{aligned}\sum Si^2 &= \text{Jumlah varian skor butir} \\ St^2 &= \text{Varian skor total}\end{aligned}$$

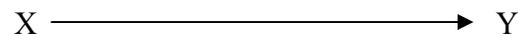
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 64$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,34$, $St^2 = 92,77$ dan r_{ii} sebesar 0,950. Hal ini menunjukkan bahwa “koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar Variabel digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel X : Motivasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Variabel Y : Prestasi Belajar Siswa

\longrightarrow : Arah hubungan

⁶⁴Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), p. 350

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} : variabel terikat
- X : variabel bebas
- a : nilai intercept (konstan)
- b : koefisien arah regresi

Dimana nilai a dan b dapat di hitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}^{65}$$

$$\text{Dimana :} \quad \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁶⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsino, 2005) h. 315.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka Ho ditolak, berarti regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear. Dengan hipotesis statistik:

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Ha : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearan regresi terlihat pada tabel

ANAVA pada tabel III.4

Tabel III.4
ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI ⁶⁶

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F table
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k		$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

⁶⁶ Pudji Muljono, *Validasi dan Teknik Analisis Data* (Jakarta: Lokakarya FIS UNJ, 2003) h. 8.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik :

Ho : $\beta \leq 0$

Ha : $\beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak Ho.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy^2}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 67$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 160.

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus :⁶⁸

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Ha : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika t hitung > t tabel, maka koefisien korelasi signifikan

Terima Ho jika t hitung < t tabel, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) =0,05 dengan derajat kebebasan (DK)= n – 2. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

⁶⁸ *Ibid.*

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel

X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :⁶⁹

$$KD = r_{xy}^2$$

Di mana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶⁹ Pudji Mulyono, *Op.Cit.*, h. 38.